

## **SEKOLAH DAN INTERAKSI SOSIAL**

**Usman**

(STIS Al-Syaikh Abdul Wahid Kota Baubau Sulawesi Tenggara)

Email : [usmanmpdi2013@gmail.com](mailto:usmanmpdi2013@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Bagaimana konsep interaksi sosial di lingkungan sekolah, Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi interaksi sosial siswa di sekolah, Apa dampak interaksi sosial di sekolah terhadap perkembangan siswa dan Bagaimana peran sekolah dalam membentuk pola interaksi sosial yang positif bagi siswa. Hasil penulisan ini Interaksi sosial adalah proses yang sangat penting dalam kehidupan sosial manusia, di mana individu atau kelompok saling berkomunikasi, memengaruhi, dan beradaptasi satu sama lain. Bentuk interaksi sosial dapat dibedakan menjadi positif, seperti kerja sama dan persahabatan, maupun negatif, seperti konflik dan persaingan. Interaksi sosial dapat terjadi dalam berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan memiliki dampak besar dalam membentuk struktur sosial, nilai, dan norma dalam masyarakat. Dengan memenuhi beberapa syarat seperti adanya dua pihak atau lebih, komunikasi, tujuan bersama, respons, dan tindakan sosial, interaksi sosial dapat terjalin dengan baik dan memberikan manfaat bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci: Sekolah; interaksi sosial

### **PENDAHULUAN**

Interaksi sosial merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia, terutama dalam lingkungan sekolah. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai arena bagi siswa untuk membangun hubungan sosial yang akan berdampak pada perkembangan kepribadian dan keterampilan sosial mereka. Melalui interaksi sosial di sekolah, siswa belajar bagaimana berkomunikasi, bekerja sama, serta memahami norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana sekolah berperan dalam membentuk pola interaksi sosial siswa dan dampaknya terhadap perkembangan individu maupun masyarakat secara luas.

Penelitian ini akan membahas konsep interaksi sosial di lingkungan sekolah, faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial siswa, serta dampak positif dan negatif yang

mungkin terjadi. Dengan demikian, diharapkan makalah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya interaksi sosial dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter siswa.

Interaksi sosial merupakan proses yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan tenaga kependidikan lainnya. Interaksi ini dapat berupa komunikasi verbal maupun nonverbal yang membantu siswa dalam memahami lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi yang mereka hadapi. Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial adalah dasar dari seluruh hubungan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Di era digital seperti saat ini, pola interaksi sosial siswa mengalami perubahan signifikan. Penggunaan teknologi dan media sosial sering kali mengurangi intensitas interaksi sosial secara langsung. Hal ini dapat berdampak pada perkembangan keterampilan sosial siswa serta kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial di dunia nyata. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan pembelajaran sosial yang efektif.

Selain itu, interaksi sosial di sekolah juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti latar belakang sosial ekonomi siswa, budaya sekolah, serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Faktor-faktor ini dapat berkontribusi pada pembentukan pola interaksi sosial yang sehat atau sebaliknya, menimbulkan permasalahan sosial seperti bullying, diskriminasi, atau eksklusi sosial.

Untuk itu, penelitian mengenai peran sekolah dalam membentuk interaksi sosial siswa menjadi penting guna merumuskan strategi yang dapat meningkatkan kualitas hubungan sosial di lingkungan sekolah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial siswa, diharapkan sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan sosial siswa secara optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep interaksi sosial di lingkungan sekolah?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi interaksi sosial siswa di sekolah?
3. Apa dampak interaksi sosial di sekolah terhadap perkembangan siswa?
4. Bagaimana peran sekolah dalam membentuk pola interaksi sosial yang positif bagi siswa?

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 54.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Interaksi Sosial**

Interaksi sosial adalah suatu bentuk hubungan atau komunikasi antara individu, kelompok, atau masyarakat yang melibatkan saling mempengaruhi dan beradaptasi antara satu dengan yang lainnya. Interaksi sosial bisa terjadi dalam berbagai konteks, baik secara langsung (misalnya percakapan tatap muka) maupun tidak langsung (misalnya melalui media sosial). Interaksi sosial merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui interaksi ini, nilai, norma, budaya, dan informasi dapat diteruskan dari satu generasi ke generasi lainnya.

Interaksi sosial bisa berbentuk positif maupun negatif, tergantung pada cara individu atau kelompok berkomunikasi dan berperilaku dalam hubungan sosial tersebut.

Interaksi sosial adalah proses komunikasi dan hubungan yang terjadi antara individu, kelompok, atau masyarakat, di mana masing-masing pihak saling memengaruhi dan beradaptasi melalui tindakan dan respons yang timbal balik. Interaksi ini dapat berlangsung dalam bentuk langsung (misalnya percakapan tatap muka) atau tidak langsung (seperti melalui media sosial atau surat). Interaksi sosial memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk struktur sosial dan budaya, serta dalam perkembangan norma dan nilai yang ada dalam masyarakat. Melalui interaksi ini, individu dapat membangun hubungan, berbagi informasi, serta belajar dari pengalaman orang lain (Giddens, 2017).<sup>2</sup>

### **Syarat-Syarat Interaksi Sosial**

Interaksi sosial memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi agar hubungan antar individu atau kelompok dapat berlangsung dengan efektif. Berikut adalah syarat-syarat utama terjadinya interaksi sosial:

#### *Ada Dua Pihak atau Lebih*

Interaksi sosial membutuhkan setidaknya dua individu atau lebih yang saling berhubungan. Tanpa adanya lebih dari satu pihak, interaksi sosial tidak dapat terjadi (Ritzer, 2011).<sup>3</sup>

#### *Ada Komunikasi*

Interaksi sosial hanya bisa terjadi apabila ada komunikasi antara pihak yang terlibat. Komunikasi ini bisa berupa verbal, seperti berbicara, atau non-verbal, seperti melalui gerakan tubuh dan ekspresi wajah (Giddens, 2017).

---

<sup>2</sup> Giddens, A. (2017). *Sociology* (8th ed.). Polity Press.

<sup>3</sup> Ritzer, G. (2011). *Sociology: A Multiple Paradigm Science*. McGraw-Hill.

### *Ada Tujuan atau Maksud*

Setiap interaksi sosial memiliki tujuan tertentu, baik untuk berbagi informasi, mengungkapkan perasaan, ataupun mencapai kesepakatan (Ritzer, 2011).

### *Ada Respons atau Pengaruh*

Setiap tindakan atau pernyataan dari satu pihak akan memengaruhi pihak lainnya. Tanpa respons atau pengaruh timbal balik, interaksi sosial tidak dapat berlangsung (Giddens, 2017).

### *Tindakannya Bersifat Sosial*

Tindakan yang dilakukan dalam interaksi sosial seharusnya memiliki tujuan untuk memengaruhi atau dipengaruhi oleh orang lain dalam konteks sosial tertentu (Ritzer, 2011).

## **Bentuk-bentuk Interaksi Sosial**

Interaksi sosial dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk berdasarkan jenis hubungan dan dinamika yang terjadi antar individu atau kelompok. Berikut adalah beberapa bentuk utama interaksi sosial:

### *Interaksi Sosial Positif*

Interaksi sosial positif terjadi ketika pihak-pihak yang terlibat saling mendukung, bekerja sama, atau berbagi pengalaman yang bermanfaat. Bentuk interaksi ini dapat berupa kerjasama, persahabatan, atau solidaritas sosial (Giddens, 2017).

### *Interaksi Sosial Negatif*

Bentuk interaksi sosial negatif terjadi ketika pihak-pihak yang terlibat saling bertentangan, berkonflik, atau saling merugikan. Ini termasuk persaingan, permusuhan, atau diskriminasi (Ritzer, 2011).

### *Kooperasi*

Kooperasi adalah bentuk interaksi sosial yang terjadi ketika individu atau kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama ini dapat dilihat dalam aktivitas kelompok, organisasi, atau masyarakat (Giddens, 2017).

### *Persaingan*

Persaingan adalah bentuk interaksi sosial di mana individu atau kelompok berusaha untuk mencapai tujuan tertentu lebih cepat atau lebih baik dari yang lain, seringkali dengan mengorbankan pihak lain (Ritzer, 2011).

## *Konflik*

Konflik adalah bentuk interaksi sosial yang melibatkan pertentangan kepentingan antara individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi hubungan sosial secara negatif. Konflik bisa berupa perselisihan ideologi, budaya, atau kepentingan ekonomi (Giddens, 2017).

## **KESIMPULAN**

Interaksi sosial adalah proses yang sangat penting dalam kehidupan sosial manusia, di mana individu atau kelompok saling berkomunikasi, memengaruhi, dan beradaptasi satu sama lain. Bentuk interaksi sosial dapat dibedakan menjadi positif, seperti kerja sama dan persahabatan, maupun negatif, seperti konflik dan persaingan. Interaksi sosial dapat terjadi dalam berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan memiliki dampak besar dalam membentuk struktur sosial, nilai, dan norma dalam masyarakat. Dengan memenuhi beberapa syarat seperti adanya dua pihak atau lebih, komunikasi, tujuan bersama, respons, dan tindakan sosial, interaksi sosial dapat terjalin dengan baik dan memberikan manfaat bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Agar interaksi sosial berjalan efektif, setiap individu perlu meningkatkan kemampuan komunikasi, baik verbal maupun non-verbal. Kemampuan ini akan membantu membangun hubungan yang lebih baik dan mengurangi potensi konflik. Dalam kehidupan sosial, kerja sama sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, penting bagi individu dan kelompok untuk terus mengembangkan sikap saling mendukung dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan sosial.

Konflik adalah bagian dari interaksi sosial yang tidak bisa dihindari. Oleh karena itu, penting untuk belajar mengelola konflik dengan cara yang konstruktif, agar tidak merusak hubungan sosial dan dapat menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi semua pihak. Masyarakat yang plural memiliki banyak perbedaan dalam nilai, budaya, dan pandangan hidup. Oleh karena itu, penting untuk menghargai perbedaan dan membangun toleransi agar interaksi sosial berjalan dengan damai dan saling menghormati.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 54.

Giddens, A. (2017). *Sociology* (8th ed.). Polity Press.

Ritzer, G. (2011). *Sociology: A Multiple Paradigm Science*. McGraw-Hill.